



BAB V PENUTUP

© Hak Cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Simpulan

Video parodi “Soni-Soni” yang dibuat oleh Fathan Malik Dasopang beserta rekan-rekannya yang terlibat dalam pembuatan video tersebut pada dasarnya berusaha untuk membuat video parodi tersebut semirip mungkin dengan video “Soni-Soni” original yang merupakan bagian dari film Mohabbatein yang dibintangi oleh Shah Rukh Khan. Penjelasan dari Fathan Malik Dasopang telah cukup merinci bahwasannya usaha untuk membuat video parodi yang mirip dengan video asli “Soni-Soni” tersebut dilakukan dengan menyamakan gerakan, menyamakan dandanan, pakaian yang digunakan, serta gestur dan tindakan yang dilakukan oleh masing-masing karakter yang terdapat dalam video originalnya. Bahkan untuk dapat mempermudah penonton dalam melihat kemiripan video parodi dengan video aslinya pada saat proses penyuntingan video, Fathan Malik Dasopang menyisipkan video asli dari “Soni-Soni” di pojok kiri bawah dari video parodi yang diunggah di akun YouTube Fathan Dasopang.

Dengan adanya sisipan tersebut maka penonton dapat mempermudah dalam membandingkan antara video original dengan video parodinya. Berperannya Fathan Malik Dasopang sebagai pemeran utama dalam video parodi “Soni-Soni” ini juga dapat dikatakan sebagai bentuk pengukuhan terhadap Fathan Malik Dasopang sebagai konseptor dari video parodi ini dan menunjukkan bahwa dirinya sebagai pengarah atau pemimpin dari video parodi “Soni-Soni” ini, dan memang Fathan Malik Dasopang-lah yang mengkonsepkan, mengarahkan, hingga menyunting video parodi tersebut.

Meskipun antara video parodi “Soni-Soni” yang dibuat Fathan Dasopang memang mirip dengan video original ‘Soni-Soni’ yang dibintangi oleh Shah Rukh Khan, namun sejatinya video tersebut tidak dapat secara 100% atau absolut dari segi tempat dan pakaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

yang digunakan mengingat adanya perbedaan sumber daya dan juga modal yang digunakan antara video parodi “Soni-Soni” dengan video original “Soni-Soni”, atas dasar bahwa video original “Soni-Soni” tersebut diproduksi oleh perusahaan yang memang bergerak dalam industri hiburan India yang memiliki sumber daya serta modal dalam jumlah yang masif. Namun setidaknya, Fathan Dasopang telah berusaha untuk dapat menyamakan video parodi “Soni-Soni” buatannya dengan elemen sinematografi yang terdapat dalam video original “Soni-Soni” yang dibintangi oleh Shah Rukh Khan mengingat *angle* kamera maupun elemen sinematografi menurut Proferes yang terdapat di video parodi “Soni-Soni” tersebut telah berusaha untuk semaksimal mungkin mirip dengan yang terdapat dalam video original “Soni-Soni”.

Bertolak kepada elemen-elemen sinematografi sebagaimana dikatakan oleh Proferes terdiri dari 7 yaitu elemen *spines*, *characters*, *situations*, *dynamic relations*, *wants*, *expectations* dan *actions*, dapat dikatakan bahwa video parodi “Soni-Soni” yang dibuat oleh Fathan Malik Dasopang telah memenuhi tujuh elemen tersebut.

1. Simpulan *Spines* (Inti Cerita)

Dalam segi *spines* dapat dilihat dari adanya *spines* tematik maupun *spines* karakter yang disatukan dalam “payung” festival Holi yang merupakan tema besar dari video parodi “Soni-Soni” maupun yang aslinya. Dalam hal ini Fathan Malik Dasopang juga sudah menunjukkan adanya penerapan elemen sinematografi dalam segi *spines* atau inti cerita yaitu pada adanya identifikasi inti cerita besar atau tema besar dari film dengan inti cerita spesifik yang terdapat dalam ranah karakter/pemeran.

2. Simpulan *Characters* (Tokoh)

Characters yang menunjukkan adanya latar belakang karakter yang sama-sama berasal dari kampus Gurukul (bagi karakter laki-laki) dan juga karakter-karakter yang berasal dari kampus perempuan (bagi karakter perempuan). Karakter-karakter yang





ditonjolkan dalam video ini antara lain adalah Raj sebagai tokoh utama, kemudian terdapat Megha yang merupakan pacar Raj yang sudah meninggal, lalu terdapat Sameer, Vikram dan Karan yang merupakan murid-murid dari Raj kemudian terdapat Ishika dan Janda yang merupakan perempuan dari kampus perempuan yang mana dalam hal ini membawa teman-teman mereka dalam festival Holi sebagaimana ditunjukkan dalam video parodi “Soni-Soni”.

3. **Simpulan *Situations* (Situasi)**

Dalam konteks elemen *situations* (situasi) hal tersebut merujuk pada situasi keramaian karena perayaan festival Holi yang dapat dikatakan meriah, ramai dan menyenangkan yang memang menjadi ciri khas dari perayaan festival Holi yang dilakukan di dunia nyata yaitu umat agama Hindu di India.

4. **Simpulan *Dynamic Relations* (Hubungan Dinamis)**

Dalam konteks *dynamic relations*, terdapat ketersinambungan antara adegan, begitupun adanya hubungan yang dinamis antara karakter yang ditunjukkan dari tatapan mata setiap karakter pada saat merayakan festival Holi dan juga dapat dilihat dari gestur-gestur karakter yang terdapat di video parodi “Soni-Soni”.

5. **Simpulan *Wants* (Keinginan)**

Dalam segi *wants* yang menunjukkan adanya keinginan tersendiri dari karakter, yang kemudian keinginan tersebut berkaitan erat dengan inti cerita yang dibuat oleh pembuat video serta berpengaruh terhadap hubungan dinamis, aksi, serta alur cerita secara keseluruhan.

6. **Simpulan *Expectations* (Ekspektasi)**

Dalam segi *expectations* atau ekspektasi, hal tersebut merujuk pada ekspektasi antar karakter yang mana dalam hal ini harapan-harapan dari tokoh dapat dikatakan terpenuhi



meskipun pada adegan pembuka yang mana Raj sedang menari dengan Megha, namun pada akhirnya itu hanyalah mimpi, dan juga ekspektasi yang ingin dibangun oleh Fathan Malik

Dasopang terhadap publik yang menjadi audiens dari video tersebut.

7. Simpulan Actions (Aksi/Tindakan)

Dalam konteks elemen *actions* (aksi/tindakan) dapat ditunjukkan adanya tindakan-tindakan spesifik yang dilakukan oleh Raj, para muridnya, serta murid-murid kampus perempuan yang berkontribusi dalam berjalannya cerita pada video parodi “Soni-Soni”, yang tentunya dalam konteks ini terkait dengan festival Holi yang menjadi tema utama dari video “Soni-Soni” baik yang asli maupun yang diparodikan oleh Fathan Malik Dasopang.

B. Saran

1. Saran Akademis

Penelitian ini tentunya dapat menjadi kontributor dalam penelitian mengenai *broadcasting* dan juga perfilman mengingat penelitian ini menawarkan kebaharuan dalam segi melihat suatu video yang hendak diunggah ke media sosial seperti YouTube sehingga penelitian ini dapat berkontribusi secara spesifik pada ilmu sinematografi dan keterkaitannya dengan video-video yang hendak diunggah di media sosial. Selain itu penelitian ini juga menawarkan kebaharuan mengingat adanya kajian terhadap video parodi dalam perspektif ilmu sinematografi. Untuk masa yang akan datang, penelitian ilmu sinematografi dalam mengkaji video parodi menurut peneliti penting untuk dilakukan mengingat masih sedikitnya penelitian yang membahas mengenai video parodi dalam segi elemen sinematografi sebagaimana dikemukakan oleh Proferes (2005).

2. Saran Praktis

Saran praktis dari penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:



1. Untuk Fathan Malik Dasopang, sekiranya penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi Fathan Malik Dasopang ketika hendak membuat video-video parodi ke depannya, terutama dalam penerapan elemen sinematografi sebagaimana dikemukakan oleh Proferes. Penelitian ini, terutama operasionalisasi dari elemen sinematografi yang dikemukakan oleh Proferes ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Fathan Malik Dasopang dalam mengarahkan timnya dan juga diharapkan dirinya dapat memberikan pemahaman mengenai elemen sinematografi yang dikemukakan Proferes kepada tim yang membantunya dalam membuat video.
2. Untuk pembuat video parodi maupun video lainnya, sekiranya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam menggunakan elemen sinematografi di pembuatan video, sehingga video yang dibuat dapat sesuai dengan elemen sinematografi yang dikemukakan oleh Proferes yang tentunya dapat memaksimalkan hasil video yang dibuat.
3. Untuk publik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah pemahaman mengenai elemen sinematografi yang dikemukakan oleh Proferes dan dapat menjadi bahan masukan publik terutama bagi orang-orang yang memiliki ketertarikan dalam dunia sinematografi dan mulai merintisnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.